

**PROFIL AGRIBISNIS TANAMAN HIAS
DI KOTA MEDAN
PROVINSI SUMATERA UTARA**

T E S I S



Oleh

BUKHARI. R

NIM 051802007

**PROGRAM PASCA SARJANA
MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2007**

**PROFIL AGRIBISNIS TANAMAN HIAS
DI KOTA MEDAN
PROVINSI SUMATERA UTARA**

T E S I S

Untuk Memperoleh Gelar Magister Manajemen Agribisnis (MMA)
Pada Program Pascasarjana Magister Manajemen Agribisnis Universitas Medan Area



Oleh

BUKHARI. R

NIM 051802007

**PROGRAM PASCA SARJANA
MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2007**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCA SARJANA
MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS**

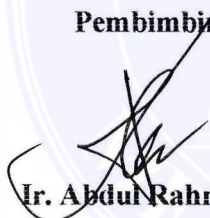
HALAMAN PERSETUJUAN

**JUDUL : PROFIL AGRIBISNIS TANAMAN HIAS DI KOTA
MEDAN PROVINSI SUMATERA UTARA**

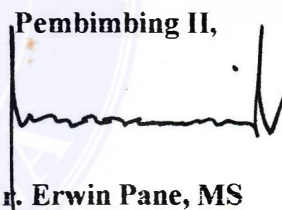
**NAMA : BUKHARI. R
NPM : 051802007**

Menyetujui :

Pembimbing I,


Ir. Abdul Rahman, MS

Pembimbing II,


Ir. Erwin Pane, MS

**Ketua Program Studi
Magister Manajemen Agribisnis**


Dr. Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS

Direktur


Heri Kusmanto, MA

ABSTRAK

Tanaman hias merupakan komoditas yang bernilai ekonomi tinggi dan sangat prospektif dibudidayakan sebagai sumber pendapatan, penyedia lapangan kerja dan penggerak ekonomi di daerah. Kota Medan merupakan salah satu kota besar di Indonesia memiliki potensi pengembangan tanaman hias. Usaha tanaman hias dikembangkan diberbagai tempat dan diberbagai sudut kota Medan yang melibatkan keluarga dan pengusaha di kota Medan. Perkembangan usaha tanaman hias di kota Medan perlu di dorong agar memberi kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian daerah.

Dalam rangka menciptakan industri tanaman hias yang berkualitas dan berdaya saing perlu keterpaduan kinerja antara subsistem ditingkat hulu hingga hilir yang meliputi penyediaan sarana produksi, proses produksi, pemasaran, rantai pemasaran, dukungan jasa penunjang dan kelembagaan. Kondisi persaingan yang ketat pada era pasar global daya saing akan dapat diperoleh melalui efisiensi dan nilai tambah dengan penerapan teknologi yang sesuai untuk mendapatkan kepuasan konsumen yang selalu menuntut produk tanaman hias yang bermutu.

Penelitian ini antara lain bertujuan untuk menganalisis profil agribisnis tanaman hias di kota Medan dengan mengkaji berapa luas skala usaha, besarnya modal usaha, tingkat penggunaan teknologi, besarnya produksi, tingginya penjualan dan bagaimana rantai pemasaran tanaman hias di kota Medan.

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan metode survey dilokasi penelitian, yaitu Kecamatan Medan Barat, Medan Timur, Medan Kota, Medan Amplas, dan Medan Johor kepada responden pelaku usaha agribisnis tanaman hias.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada dasarnya profil agribisnis tanaman hias di kota Medan cukup prospektif. Hal ini dapat dilihat dari skala usaha, permodalan, teknologi, produksi dan sistem penjualan yang saling sinergis satu sama lain. Semakin luas skala usaha, besarnya penggunaan modal, tingginya teknologi dapat memacu tingginya produksi sehingga dapat meraih peluang besarnya penjualan.

Pada tingkat penggunaan teknologi, agribisnis tanaman hias masih menggunakan teknologi sederhana dan belum menggunakan teknologi yang modern, seperti menggunakan sprayer pada saat penyiraman dan menggunakan belahan rumpun pada saat perbanyak bibit.

Pada teknologi modern telah menggunakan sprinkle sebagai sarana penyiraman dan menggunakan laboratorium kultur jaringan untuk perbanyak bibit. Dengan hasil penelitian ini dapat dilakukan kebijakan guna terciptanya kemajuan teknologi pengembangan hias di kota Medan.



PRAKATA

Alhamdulillah, puji dan syukur disampaikan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Tesis yang berjudul “Profil Agribisnis Tanaman Hias di Kota Medan” dapat Diselesaikan dengan baik. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian guna memperoleh gelar Magister Manajemen Agribisnis Program Pascasarjana Universitas Medan Area (UMA).

Penulis menyadari bahwa Tesis ini dapat diselesaikan dengan baik berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ir. Abdul Rahman, MS, sebagai Pembimbing I, atas bimbingan dan arahnya dalam penulisan dan penyelesaian Tesis ini.
2. Ir. Erwin Pane, MS, sebagai Pembimbing II, atas bimbingan dan arahan serta bantuannya dalam penulisan dan penyelesaian Tesis ini.
3. Seluruh Staf pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area yang telah banyak membantu selama pelaksanaan perkuliahan berlangsung.
4. Keluarga penulis, istri dan anak dan seluruh keluarga yang telah memberikan dorongan serta semangat, sehingga Tesis ini dapat selesai.
5. Rekan-rekan Staf Dinas Pertanian kota Medan yang telah banyak membantu dan memberikan semangat untuk penyelesaian Tesis ini.
6. Teman-teman mahasiswa Angkatan III Program Pascasarjana Magister Agribisnis UMA, yang telah banyak memberikan motivasi sehingga Tesis ini dapat selesai.

Akhirnya penulis berharap Tesis ini berguna dan dapat memberi manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, khususnya kemajuan agribisnis tanaman hias kota Medan dan stakeholders yang berkaitan.

Medan, Maret 2007

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

PRAKATA	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
ABSTRAK.....	viii
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Landasan Teori	8
2.1.1. Teori Agribisnis.....	8
2.1.2. Teori Tanaman Hias	9
2.1.3. Konsep Luas Lahan	11
2.1.4. Konsep Modal	12
2.1.5. Konsep Teknologi	13
2.1.6. Konsep Produksi.....	14
2.1.7. Teori Penjualan.....	15

2.1.8. Konsep Rantai Pemasaran	16
2.2. Hipotesis Penelitian	17
BAB III : METODE PENELITIAN	18
3.1. Objek, Wilayah, dan Waktu Penelitian	18
3.2. Metode Penelitian, Populasi dan Sampel	18
3.3. Teknik Pengumpulan Data	18
3.4. Metode Analisis	19
BAB IV : GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN.....	20
4.1. Letak dan Keadaan Geografis	20
4.2. Kependudukan.....	20
4.3. Pemerintah.....	24
4.4. Laju Pertumbuhan Penduduk	26
BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
5.1. Karakteristik Pelaku Agribisnis Tanaman Hias	31
5.1.1. Luas Lahan	31
5.1.2. Besarnya Modal.....	33
5.1.3. Teknologi Yang Digunakan	35
5.1.3.1. Ruang Pemeliharaan.....	35
5.1.3.2. Perbanyakkan Tanamandan Penggunaan Bibit	36
5.1.3.3. Pemupukan	42
5.1.3.4. Penyiraman.....	42
5.1.3.5. Pengendalian Hama Penyakit.....	43
5.1.4. Produksi.....	43

5.1.5. Volume Penjualan	48
5.1.6. Rantai Pemasaran	50
BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman hias (*ornamental plant*) adalah tanaman yang memiliki nilai artistik, terdiri dari tanaman hias daun, tanaman hias pohon dan tanaman hias bunga. Kebutuhan akan tanaman hias di dunia khususnya Indonesia cenderung terus meningkat dari waktu ke waktu. Fenomena ini telah membuat perhatian masyarakat terhadap tanaman hias di Indonesia semakin meningkat sejak dekade terakhir. Minat tanaman hias secara komersial (bisnis) semakin besar. Hal ini ditunjukkan dengan perkembangan pasar yang semakin meluas dengan peningkatan permintaan baik di dalam maupun di luar negeri.

Besarnya minat masyarakat terhadap tanaman hias berkaitan dengan pertumbuhan penduduk di perkotaan, peningkatan pendapatan, kesejahteraan (taraf hidup) masyarakat, pembangunan kompleks perumahan, perkantoran, pembangunan perkotaan dan perkembangan pariwisata.

Indonesia mempunyai peluang besar dalam pengembangan aneka tanaman hias, potensi tanaman hias Indonesia sangat besar. Iklim hujan tropis sangat cocok untuk pertumbuhan dan perkembangan berbagai jenis tanaman hias untuk komersial. Potensi alam tersebut perlu dilestarikan yang kelak dapat digunakan sebagai produk unggulan nasional dalam perdagangan internasional.

Peluang bisnis tanaman hias tidak hanya terjadi pada produksi melainkan juga pada penyediaan sarana prasarana dan jasa pendukung. Dengan demikian dalam skala

makro kegiatan bisnis tanaman hias tersebut memberi peluang kerja bagi masyarakat dan telah menjadi pusat pertumbuhan ekonomi di daerah. Oleh karena itu dampak yang ditimbulkan sangat luas. Untuk itu industri tanaman hias perlu didukung secara maksimal.

Indonesia sangat banyak memiliki kekayaan hayati tanaman hias dengan berbagai jenis nilai artistik atau estetika. Berdasarkan manfaat tanaman hias dapat digolongkan menjadi tanaman hias bunga potong (*cut flower*), tanaman hias pot (*pot plant*), tanaman hias daun (*cut foliage*) dan tanaman hias taman.

Banyak jenis tanaman hias subtropis yang dibudidayakan di Indonesia dipergunakan untuk ekspor ke negara lain sebagai penghasil devisa negara. Pada tahun 2002 Indonesia mengekspor bunga potong anggrek sebanyak 1.975.595 kg senilai US\$ 2.752.281 dan pada tahun 2003 menurun menjadi 1.275.305 kg senilai US\$ 3.741.560 (Direktorat Budidaya Tanaman Hias, 2005. Profil Komoditas Tanaman Hias).

Pada tahun sebelumnya Indonesia juga telah menembus pasar internasional yaitu ekspor bunga potong dan tanaman hias lainnya sebesar 476.000 kg senilai US\$ 180.000. Pada tahun 1985 s/d 1991 meningkat menjadi 4.881.000 kg senilai US\$ 1,1 juta dengan jenis bunga mawar dan tanaman hias lainnya (Rukmana, 1995).

Selain sebagai negara pengeksport Indonesia juga mengimpor tanaman hias dalam bentuk bibit dan bunga potong. Pada tahun 2002 Indonesia mengimpor bunga potong anggrek mencapai volume 169.179 kg senilai US\$ 375.050. Pada tahun 2003 Indonesia mengimpor bibit anggrek sebesar 72.757 kg senilai US\$ 217.613.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimous, 1992, Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, Departemen Koperasi dan PKM RI, Jakarta
- _____, 1995, Undang-Undang Republik Indonesia No. 44 Tahun 1995 tentang Kemitraan, Departemen Koperasi dan PKM RI, Jakarta
- _____, 2000. Laporan Tahunan Dinas PMK dan PKM Kabupaten Deli Serdang, Lubuk Pakam
- _____, 2000. Statistik Kabupaten Deli Serdang Tahun 1999, Kerjasama BPS Kabupaten Deli Serdang dengan BAPPEDA Kabupaten Deli Serdang.
- _____, 2000. Statististik Tanaman Padi dan Palawija Deli Serdang Tahun 1999, Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang.
- _____, 2001. Indikator Ekonomi Kabupaten Deli Serdang Tahun 2000, Kerjasama BPS Kabupaten Deli Serdang dengan BAPPEDA Kabupaten Deli Serdang.
- _____, 2001. Statistik Kabupaten Deli Serdang Tahun 2000, Kerjasama BPS Kabupaten Deli Serdang dengan BAPPEDA Kabupaten Deli Serdang.
- _____, 2001. Statististik Tanaman Padi dan Palawija Deli Serdang Tahun 2000, Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang.

- _____, 2002. Indikator Ekonomi Kabupaten Deli Serdang Tahun 2001, Kerjasama BPS Kabupaten Deli Serdang dengan BAPPEDA Kabupaten Deli Serdang.
- _____, 2002. Statistik Kabupaten Deli Serdang Tahun 2001, Kerjasama BPS Kabupaten Deli Serdang dengan BAPPEDA Kabupaten Deli Serdang.
- _____, 2002. Statististik Tanaman Padi dan Palawija Deli Serdang Tahun 2001, Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang.
- _____, 2003. Indikator Ekonomi Kabupaten Deli Serdang Tahun 2002, Kerjasama BPS Kabupaten Deli Serdang dengan BAPPEDA Kabupaten Deli Serdang.
- _____, 2003. Analisa Sektoral Perkembangan Ekonomi Kabupaten Deli Serdang 1993 - 2002, Kerjasama BPS Kabupaten Deli Serdang dengan BAPPEDA Kabupaten Deli Serdang.
- _____, 2003. Statistik Kabupaten Deli Serdang Tahun 2002, Kerjasama BPS Kabupaten Deli Serdang dengan BAPPEDA Kabupaten Deli Serdang.
- _____, 2004. Bahan Kuliah Pemasaran PPs UMA.
- _____, 2004. Bahan Kuliah Metodologi Penelitian Kuantitatif Agribisnis PPs UMA.
- _____, 2005. Instruksi Presiden No. 2/2005 tentang Kebijakan Perberasan, Harga Dasar Dihapus, Kompas, Jakarta.
- _____, 2005. Pemerintah Pastikan Gelar Operasi Pasar, Kompas, Jakarta.

- _____, 2005. Inpres No. 2/2005 Akhiri Rezim Harga Dasar Gabah, Kompas, Jakarta
- Adiratma, Roekasah, 2004. Stop Tanam Padi?; Memikirkan Kondisi Petani Padi Indonesia dan Upaya Meningkatkan Kesejahteraannya, Penebar Swadaya, Jakarta.
- Arifin, Bustanil, 2001. Spektrum Kebijakan Pertanian Indonesia; Telaah Struktur, Kasus dan Alternatif Strategi, Erlangga. Jakarta.
- Arifin, Bustani, 2005. Analisis Ekonomi, Antiklimaks Kebijakan Perberasan, Kompas, Jakarta.
- Gaspersz, Vincent, 2003. Ekonomi Manajerial; Pembuatan Keputusan Bisnis, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Gujarati Damodar, 1978. Dasar Ekonometrik, Alih Bahasa Sumarno Zain, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, 2002. Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen, BPFE, Yogyakarta.
- Mursid, M., 2003. Manajemen Pemasaran, Bumi Aksara. Jakarta
- Nachrowi Djalal dan Hardius Usman, 2002. Penggunaan Teknik Ekonometrika dengan Paket Program SPSS, Edisi Satu, PT. Raja Grafindo, Jakarta .
- Nazir, Moh., 1988. Metode Penelitian, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Pappas L., James dan Mark Hirschey, 1995. Ekonomi Manajerial, Binarupa Aksara, Jakarta.
- Partomo, T. Sartika dan A.R. Soejoedono, 2002. Ekonomi Skala Kecil/Menengah & Koperasi, Ghalia Indonesia. Jakarta

- Saragih, Bungaran, 2001. Agribisnis Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian, PT. Loji Grafika Griya Sarana, Pustaka Wirausaha Muda, Bogor.
- Simamora, Bilson, 2001. Memenangkan Pasar dengan Pemasaran Efektif dan Profitabel, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sugiyono, 2004. Metode Penelitian Bisnis, CV. Alfabeta, Jakarta.
- Tambunan, Tulus, 2003. Perkembangan Sektor Pertanian Indonesia; Beberapa Isu Penting, Ghalia Indonesia, Jakarta.